

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Teks *Recount* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Rindi

Yowa Imung¹, Enis Fitriani²,

¹Pendidikan Bahasa Inggris Ikip Budi Utomo
e-mail: imungyowa@gmail.com, enisfitriani@gmail.com,

Abstract

Education in Indonesia is very much different from what was expected, this can be seen in terms of the quality of education that is not in sync with the changing times. In addition to the need for the expansion of educational opportunities in terms of quality, there are still many aspects that need to be improved. In today's world of education, we can see that education in Indonesia is very much different from what is expected, this can be seen from the quality of education that is not in sync with the times. Apart from the need to expand educational opportunities in terms of quality, there are still many aspects that need to be improved. Aspects that need to be improved are writing, listening, reading and speaking. This study aimed to improve the learning outcomes of class X students of SMA Negeri 1 Rindi in the even semester of the 2021/2022 academic year in learning English, especially in recount text material.

This study used the Think Pair Share (TPS) learning model, the type of research used in classroom action research (CAR). The method used in this research is Classroom Action Research which has four stages of iterative reflection; planning, action, observing and reflection. In the research, the target subject is class X SMA Negeri 1 Rindi Sumba Timur (NTT) for the academic year 2021/2022 as many as 20 students. The results of the research in the first cycle with the application of the Think Pair Share (TPS) learning model in learning English, especially in the recount text material with the results of data analysis; In the first cycle of completeness students get a completeness score of 66.67%. With the results of the score analysis above, the student learning outcomes have not been successful, it is necessary to make improvements in cycle II with post test II. Completeness cycle II, student learning outcomes in cycle II in post test I students achieve completeness of 73.33%. After making improvements in the second cycle with post-test. Student learning outcomes on test II have increased with a total score of 93.33% with an average number of 59% reaching the highest score of 73, having reached the complete category. So that in cycle II the TPS learning model used has been successfully applied to class X students of SMA Negeri Rindi in English subjects, especially in recount text material. With the above discussion, it can be concluded that the TPS learning model can improve the learning outcomes of class X students of SMA Negeri 1 Rindi with recount text material.

Keywords: *TPS Learning Model, Recount Text & Learning Outcomes.*

Abstrak

Pendidikan di Indonesia sangat jauh berbeda dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari kualitas pendidikan yang tidak sinkron dengan perkembangan zaman. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan dari segi kualitas, masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan. Dalam dunia pendidikan saat ini dapat kita lihat bahwa pendidikan di Indonesia sangat jauh berbeda dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari kualitas pendidikan yang tidak sinkron dengan perkembangan zaman. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan dari segi kualitas, masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan. Aspek yang perlu ditingkatkan adalah menulis, mendengarkan, membaca dan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Rindi semester genap tahun ajaran 2021/2022 dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi teks recount. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang memiliki empat tahap refleksi iteratif; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini, subjek sasaran adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Rindi Sumba Timur (NTT) tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi recount text dengan hasil analisis data; Pada ketuntasan siklus I siswa mendapatkan nilai ketuntasan sebesar 66,67%. Dengan hasil analisis skor di atas, hasil belajar siswa belum berhasil, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II dengan post test II. Ketuntasan siklus II, hasil belajar siswa pada siklus II pada post test I siswa mencapai ketuntasan sebesar 73,33%. Setelah melakukan perbaikan pada siklus II dengan post-test. uji. Hasil belajar siswa pada tes II mengalami peningkatan dengan skor total 93,33% dengan rata-rata angka 59% mencapai skor tertinggi 73, telah mencapai kategori tuntas. Sehingga pada siklus II model pembelajaran TPS yang digunakan telah berhasil diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri Rindi pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi teks recount. Dengan pembaha san di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Rindi dengan materi teks recount.

Kata kunci : Kata kunci1, kata kunci2, kata kunci3, dst

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia di muka bumi ini. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan formal, dapat dilakukan oleh siapa saja yang sangat erat hubungannya satu sama lain (Sutrisno 2016). Lembaga pendidikan Indonesia mempersiapkan peserta didik agar mampu bertahan dan membentuk fitrah atau karakter dalam setiap dan nilai-nilai moral yang berlaku (Tilaar 2012). Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang digunakan di berbagai negara bahkan di berbagai sekolah yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai terutama di Indonesia. Di Indonesia Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang harus dikuasai di kalangan masyarakat di sekolah sejak SD, SMP, SMA, merupakan bahasa yang harus dikuasai (Maduwu, 2016). Model think pair share (TPS) sendiri merupakan kegiatan belajar dalam kelompok dimana anggota kelompok akan bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. Think pair share (TPS) adalah pembelajaran kooperatif yang menggunakan struktur kelompok untuk mengembangkan keterampilan berpikir, berpasangan, dan berbagi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir (Trianto, 2011). Penerapan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan lebih mengembangkan kemampuan berpikir siswa pada materi teks Recount (Artini, 2013). Kelas X SMA Negeri 1 Rindi yang peneliti akan melakukan wawancara dengan teknis bahasa Inggris, mendapatkan informasi tentang nilai siswa terutama dalam menulis (dokumentasi), mengamati aktivitas kelas saat belajar bahasa Inggris, dan membuat kuesioner kepada siswa dalam untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model implementasi Think Pair Share yang digunakan sebagai model pembelajaran di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari Bahasa Inggris Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui masalah atau tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian di kelas (Ermalinda, 2014, 6). Penelitian ini mengacu pada tahapan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu penyusunan atau tindakan (planing), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan atau observasi (pengamatan) dan kemudian refleksi (Arikunto, 2014:16).

Subjek penelitian adalah siswa kelas X (10) SMA Negeri 1 Rindi. Peneliti mengambil SMA Negeri 1 Rindi sebagai tempat penelitian berdasarkan observasi dengan guru bahwa hasil belajar siswa masih rendah dalam hal menulis teks recount karena dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak memiliki ide untuk menulis. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas selama 2 bulan dan akan dimulai pada tanggal 31-26 Maret 2022 di SMA Negeri 1 Rindi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data tersebut lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Untuk mengukur kemampuan memahami teks recount bahasa Inggris siswa kelas x digunakan rumus:

$$PR = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$PR = \frac{\text{Total skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dikatakan berhasil jika terdapat 60% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kriteria ketuntasan belajar siswa dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa, kriteria ketuntasan (KKM) digunakan di SMA Negeri 1 Rindi. Siswa dikatakan berhasil jika setiap siswa mencapai skor 70% - 100 atau skor 75. Kriteria ketuntasan yang digunakan peneliti adalah meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran dan dikatakan berhasil jika setiap siswa mencapai nilai skor 75% atau skor 75.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian tindakan kelas (PTK) di SMA Negeri Rindi, dalam penelitian ini ada dua siklus yang digunakan untuk memperoleh data dan mengetahui hasil belajar siswa. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi teks recount pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rindi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2022-31 Maret 2022.

Tabel 1.1.1 Skor Nilai Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rindi

NO	INDIKATOR	NILAI TES		
		Pre-text	Post-test 1	Post-test 2
	Rata-rata	820	745	1.182
	Skor tertinggi	50	55	75
	Skor terendah	25	10	37
	Tingkat ketuntasan	66.67%	73.33%	106.67%

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan dengan dua siklus di atas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan penerapan pembelajaran Think Pair Share model di kelas X SMA Negeri 1 Rindi mengalami peningkatan. Dengan diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada ketuntasan pre-test siswa memperoleh nilai ketuntasan sebesar 66,67% dengan kategori tidak mencapai target ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Dengan hasil analisis skor di atas hasil belajar siswa belum berhasil maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus I dengan post-test I.

Ketuntasan siklus I, hasil belajar siswa pada siklus I post-test I siswa mencapai ketuntasan sebesar 73,33% dalam kategori tidak tuntas dengan nilai tertinggi 55. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan post-test II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai ketuntasan mencapai 106,67% dengan nilai tertinggi 75, telah mencapai kategori tuntas. Sehingga pada siklus II model pembelajaran TPS yang digunakan telah berhasil diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri Rindi pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya paSSda materi teks recount.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan dengan dua siklus di atas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan penerapan pembelajaran Think Pair Share model di kelas X SMA Negeri 1 Rindi mengalami peningkatan. Jika kriteria keberhasilan tindakan tercapai, berarti tindakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selanjutnya dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan bahwa mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa, maka peneliti menyarankan antara lain:

- a. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat mendukung guru bahasa Inggris untuk menerapkan model pembelajaran dalam mengajar. Mereka harus memposisikan diri sebagai fasilitator, pengontrol, dan pembimbing bagi semua siswa yang membutuhkan bantuan ketika menghadapi masalah dalam belajar bahasa Inggris. Guru harus mempersiapkan materi dengan baik dan dapat menciptakan suasana yang baik dengan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik.

b. Untuk siswa

Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak malu dan takut untuk mengungkapkan ide, terutama dalam diskusi. Mereka harus percaya diri untuk berdiskusi dengan guru atau teman mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk meningkatkan pemahaman mereka selama proses pembelajaran.

c. Untuk peneliti

Peneliti harus lebih memahami tentang TPS. Kemudian, disarankan untuk mengembangkan pengetahuannya dalam mengajar menulis melalui teknik ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. *Skripsi Peningkatan Ketrampilan menulis Nara Melalui Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Labschool Unnms*.
- Artini, 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Tinjau Dari Tingkat Kreativitas Siswa*. *Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2.
- H. A. R. Tilaar, 2012. *Kaleidoscop Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grama media. *Undang-undang Nomor 4 Tahun 1950 tentang Dasar-dasar Pendidikan dan pengajaran di ssekolah wangsalegawa, T. 2009. Origins of Indonesian Curriculum: Theori and Practice. Dissertation. Chicago*. University of Illinois at Chicago. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol, 2, Nomor, 1.
- Maduwu, 2016. *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah*. *Jurnal Warta Edisi*: 50. Oktober.
- Paizaludin & Ermalinda, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Traianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana. *Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Nahdlatul Muslimin Kudus*. Vol 3.